

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa faktor jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, PDRB, dan laju inflasi yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta mempengaruhi penerimaan pajak hotel. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penerimaan pajak hotel, jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, PDRB, dan laju inflasi yang bersumber dari BPS DIY, Dinas Pariwisata DIY, BKAD Kabupaten/Kota DIY. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi terhadap penerimaan pajak hotel di setiap kabupaten dan kota adalah jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel. Variabel PDRB dan laju inflasi tidak mempengaruhi terhadap penerimaan pajak hotel.

Kata kunci: Inflasi, Jumlah Wisatawan, Pajak Hotel, PDRB, Regresi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine whether total tourist, total hotel room, GRDP, and inflation rate in of Special Region of Yogyakarta affect their hotel tax revenue. This study using multiple linear regression. The data used in this research are secondary data, there are hotel tax income, total tourist, total hotel room, GRDP, and inflation rate which is sourced from Central Bureau of Statistics(BPS) DIY, DIY Tourism Office, Financial Institutions and Local Assets(BKAD) Regency/City of DIY. Result of this study show that factors affecting for hotel tax revenue in the regency and city in Special Region of Yogyakarta are total tourist and total hotel room. GRDP and inflation variable does not significant effect on advertisement tax revenue in the regency and city in Special Region of Yogyakarta.

Keywords: *GRDP, Hotel Tax, Inflation, Regression, Total Tourist.*